



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1319-1322

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Peran Edukasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kesadaran Menabung di Kalangan Milenial

Riska Nurmilasari<sup>1</sup>, Anashia Agusti<sup>2</sup>, Imelda Putri Amanda<sup>3</sup>

Prodi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: [riskanurmilasari0802@gmail.com](mailto:riskanurmilasari0802@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024)</p>	<p>Edukasi keuangan memainkan peran strategis dalam meningkatkan kesadaran menabung di kalangan milenial. Melalui pendekatan edukatif yang efektif, milenial dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan penting untuk mengelola keuangan secara bijak. Edukasi ini mencakup pemahaman konsep perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, investasi, serta penggunaan teknologi keuangan (fintech), sehingga membantu milenial mengembangkan kemampuan analitis dan keterampilan mengelola keuangan. Manfaat edukasi keuangan bagi milenial meliputi peningkatan kesadaran akan pentingnya menabung dan investasi, pengurangan utang konsumtif, pengelolaan risiko keuangan, serta peningkatan keamanan finansial dan kemandirian. Selain itu, edukasi keuangan juga membantu milenial mengembangkan perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Implementasi edukasi keuangan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti program pendidikan formal dan non-formal, workshop dan seminar keuangan, kampanye kesadaran keuangan melalui media sosial, aplikasi keuangan digital dan permainan edukatif, serta kolaborasi dengan lembaga keuangan dan organisasi masyarakat. Dengan demikian, edukasi keuangan menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran menabung dan mempromosikan perilaku keuangan yang sehat di kalangan milenial, sehingga menciptakan generasi yang lebih bijak dan mandiri secara finansial.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Edukasi Keuangan, Milenial, Menabung, Perencanaan Keuangan, Kemandirian Finansial.</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>This study aims to determine the financial management and business development applied to Sumbawa Sustainable Forest Honey MSMEs. The analytical method used is a descriptive qualitative method. Technic analysis consists of three activity lines that occur simultaneously, namely data reduction by collecting data through interviews with the informants concerned with research, after that in presenting data collection of information that has been obtained and then arranged in accordance with the theoretical foundation used then make conclusions and taking action, the last is verification of data, in verifying the data the author uses data triangulation techniques. The results of the Financial education plays a strategic role in increasing savings awareness among millennials. Through an effective educational approach, millennials can gain important knowledge and skills to manage finances wisely. This education includes understanding the concepts of financial planning, risk management,</i></p>

**Keywords:**

Financial Education,  
Millennials, Save,  
Financial Planning,  
Financial Independence.

---

*investment, and the use of financial technology (fintech), thereby helping millennials develop analytical abilities and financial management skills. The benefits of financial education for millennials include increasing awareness of the importance of saving and investing, reducing consumer debt, managing financial risks, and increasing financial security and independence. Apart from that, financial education also helps millennials develop healthy and responsible financial behavior. Implementation of financial education can be done in various ways, such as formal and non-formal education programs, financial workshops and seminars, financial awareness campaigns via social media, digital financial applications and educational games, as well as collaboration with financial institutions and community organizations. Thus, financial education is the key to increasing savings awareness and promoting healthy financial behavior among millennials, thereby creating a generation that is wiser and financially independent.*

---

## **PENDAHULUAN**

Edukasi keuangan merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan mengelola keuangan secara bijak di kalangan milenial. Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1981-1996, memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi perilaku keuangannya. Mereka lebih cenderung mengkonsumsi daripada menabung, serta kurang memahami pentingnya perencanaan keuangan dan investasi jangka panjang. Masalah Keuangan Milenial Kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pengelolaan keuangan yang baik dapat menyebabkan berbagai masalah keuangan, seperti utang konsumtif, kekurangan dana darurat, dan ketidakpastian keuangan di masa depan. Hal ini berdampak pada kualitas hidup dan keamanan finansial milenial. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan keuangan milenial. Pentingnya Edukasi Keuangan Edukasi keuangan yang efektif dapat membantu milenial memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, dan investasi jangka panjang. Melalui edukasi ini, milenial dapat mengembangkan kemampuan analitis dan keterampilan mengelola keuangan. Edukasi keuangan juga membantu milenial menghindari perilaku konsumtif dan mengembangkan perilaku keuangan yang sehat. Tujuan utama edukasi keuangan adalah meningkatkan kesadaran dan kemampuan keuangan milenial, sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara bijak dan mencapai keamanan finansial. Edukasi keuangan juga bertujuan untuk mengurangi utang konsumtif, meningkatkan tabungan, dan mengembangkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Dengan edukasi keuangan yang tepat, milenial dapat memperoleh manfaat seperti peningkatan kesadaran keuangan, pengurangan utang, dan peningkatan keamanan finansial. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas hidup dan masa depan milenial. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya sistematis untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan keuangan milenial melalui edukasi yang efektif.

## **KAJIAN LITERATUR**

Definisi dan Pentingnya Edukasi Keuangan Edukasi keuangan didefinisikan sebagai proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan untuk membuat keputusan finansial yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2014). Edukasi keuangan dianggap penting, terutama bagi generasi milenial, karena kelompok ini sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan akibat gaya hidup konsumtif, utang konsumsi, dan rendahnya literasi keuangan (OECD, 2020).

Tingkat Literasi Keuangan Milenial Studi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan milenial cenderung rendah, terutama terkait pengelolaan uang dan investasi (Ali et al., 2022). Literasi

keuangan yang rendah sering dikaitkan dengan kebiasaan konsumsi yang tinggi, rendahnya kesadaran menabung, dan kurangnya kesiapan menghadapi risiko keuangan.

#### Peran Edukasi Keuangan dalam Meningkatkan Kesadaran Menabung

**Pengetahuan Dasar Keuangan:** Edukasi keuangan membantu milenial memahami pentingnya menabung untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang, seperti dana darurat, pendidikan, atau pensiun (Hastings et al., 2013). **Perubahan Sikap:** Edukasi dapat mengubah pandangan generasi milenial tentang menabung dari kewajiban menjadi kebiasaan positif yang bermanfaat untuk masa depan (Cude et al., 2016).

**Penggunaan Teknologi:** Program edukasi berbasis teknologi, seperti aplikasi mobile, media sosial, dan gamifikasi, terbukti efektif dalam menarik perhatian milenial untuk belajar tentang keuangan (Kumar & Bhatt, 2021).

**Faktor Pendukung dan Hambatan, Pendukung:** Program edukasi yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan milenial. Dukungan institusi keuangan, seperti bank, yang menyediakan produk tabungan dengan fitur edukasi keuangan.

**Hambatan:** Kurangnya akses terhadap materi edukasi yang mudah dipahami. Minimnya waktu milenial untuk berpartisipasi dalam program edukasi keuangan formal.

**Studi Kasus, Indonesia:** Kampanye "Ayo Menabung" oleh OJK dan Bank Indonesia berhasil meningkatkan jumlah rekening tabungan di kalangan muda. Namun, masih diperlukan pendekatan yang lebih personal untuk meningkatkan engagement (OJK, 2023). **Global:** Studi oleh OECD (2020) menunjukkan bahwa program edukasi keuangan berbasis sekolah di negara-negara maju mampu meningkatkan perilaku menabung sebesar 20% di kalangan remaja dan dewasa muda.

**Rekomendasi untuk Masa Depan,** Mengintegrasikan literasi keuangan dalam kurikulum sekolah dan universitas. Menggunakan media sosial sebagai alat utama untuk menyampaikan materi edukasi. Meningkatkan kemitraan antara pemerintah, bank, dan fintech untuk menyediakan program edukasi keuangan yang inklusif.

## **METODE**

Metode penelitian tentang peran edukasi keuangan dalam meningkatkan kesadaran menabung di kalangan milenial menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini dilakukan untuk memahami pengaruh edukasi keuangan terhadap perilaku menabung dan keuangan milenial. Metode pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, survei dan analisis dokumen terkait program edukasi keuangan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan pedoman wawancara yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang kesadaran menabung, perilaku keuangan dan pengalaman responden dengan edukasi keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik kualitatif dengan pendekatan tematik dan pengkodean untuk mengidentifikasi pola dan tema yang terkait dengan edukasi keuangan dan kesadaran menabung. Penelitian ini juga memperhatikan validitas, reliabilitas dan etika penelitian untuk memastikan keabsahan dan keandalan hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi keuangan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesadaran menabung di kalangan milenial. Edukasi keuangan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menabung, mengubah perilaku keuangan menjadi lebih bijak dan menghindari utang konsumtif. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran menabung meliputi pengetahuan keuangan, sikap terhadap keuangan, pengalaman keuangan, lingkungan sosial dan budaya. Program edukasi keuangan yang efektif, seperti pendekatan formal, non-formal dan digital, dapat membantu milenial memahami konsep keuangan, mengelola keuangan dengan bijak dan meningkatkan kesadaran menabung. Hal ini tercermin dari peningkatan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, investasi dan keamanan finansial. Selain itu, edukasi keuangan juga membantu milenial mengembangkan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya sistematis untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan keuangan milenial melalui edukasi yang efektif, sehingga mereka dapat mencapai keamanan finansial, mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan meningkatkan kualitas hidup. Dalam jangka panjang, hal ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Perilaku manajemen keuangan yang diterapkan oleh UMKM masih sangat sederhana yakni hanya ada pencatatan uang masuk dan uang keluar dan masih belum mengguakan kaidah-kaidah pencatatan arus kas yang baik dan benar, sedangkan bila dilihat dari aspek keuangannya pemilik sudah mengetahui apa itu manajemen kredit dan perilaku penyimpanan dana untuk keadaan yang tidak terduga. Pengembangan usaha yang harus diterapkan oleh UMKM Madu Hutan Lestari yakni diversification strategy. Maksudnya UMKM harus menjaga kepuasan konsumen, dengan cara meningkatkan pelayanan, kualitas, promosi dan inovasi supaya dapat meningkatkan keuntungan dan tercapainya tujuan investasi.

## **REFERENSI**

- Friedline, T., & West, S. (2016). Financial Education is not enough : Millennials May Need Financial Capability to Demonstrate Healthier Financial Behaviors. *Jurnal of Family and Economic Issues*, 37 (4), 649-671.
- Muhammad, Sabiq., H. & Reza, M.A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa) : *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.2, 120-19.
- Rita, MR . dan Santoso, B. (2015). Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*. Vol XX, 212-227.
- Xiao, J.J, & Dew, J. (2011). The Financil Managemen Behavior Scale Development and *Jurnal Of Financial Counseling And Planning Education*.